

ABSTRAK

ظواهر نرجسية في شعر الفخر لأبي العلاء المعري في ديوان سقط الزند

(دراسة سيكولوجية أدبية)

Fenomena Narsisisme dalam Puisi Berggenre “Kebanggaan” dalam Antologi Puisi “*Siqth Al-Zind*” Karya Abu Al-Alla’ Al-Ma’arry

(Kajian Psikologi Sastra)

Siqth Al-Zind merupakan karya sastra puisi pertama yang sangat brilian yang ditulis oleh Abu Al-Alla’ Al-Ma’arry pada umurnya yang masih belia, yaitu 11 tahun. Ini adalah satu-satunya karya yang ditulis sebetulnya sebelum melakukan perjalanan ke Bagdad, yang kemudian Al-Ma’arry menyempurnakannya setelah pulang dari perantaraan Bagdad.

Al-Ma’arry memberi nama *Siqth Al-Zind* karena yang dimaksud *siqth* pertama kali sinar yang terpercik dari tungku yang hal tersebut selaras dengan diri Al-ma’arry selaku penulis puisi yang tergolong pemula dengan menganggap dirinya belum profesional dan masih perlu banyak belajar. Diwan puisi ini memuat lebih dari 3000 bait puisi yang terbagi dalam beberapa tema yaitu: *al-Hikmah wa al-Ritsa’*, *al-Madh wa al-Tahniyah*, *al-Fakhr*, *al-Washf wa al-Ghazl wa al-Syakw*, *al-Munfariqaat*, dan *al-dar’iyaat*.

Al-Ma’arry adalah seorang penyair yang tidak mampu melihat karena buta sejak dia kecil, namun beberapa bait dalam antologi puisi ini terdapat keunikan syair puisi yang bersifat Narsis (Cinta Diri), sehingga hal ini memberikan inspirasi bagi penulis untuk meneliti syair tersebut khususnya dalam puisi yang bergenre “kebanggaan” dengan menggunakan teori Narsisisme. Sesuai dengan teori dan Objek yang Penulis ambil, akhirnya menghasilkan sebuah Penelitian dengan judul: Fenomena Narsisisme dalam Puisi Berggenre “Kebanggaan” dalam Antologi Puisi “*Siqth Al-Zind*” Karya Abu Al-Alla’ Al-Ma’arry (Kajian Psikologi Sastra).

Sedangkan Fokus permasalahan yang dikemukakan dalam pembahasan ini adalah: 1). Bagaimana fenomena narsisisme dalam antologi puisi bergenre “kebanggaan” dalam antologi puisi “*Siqth al-Zind*” karya Al-Ma’arry? 2). Apa saja macam-macam narsisisme dalam antologi tersebut? penulis menggunakan pembahasan dan kajian Psikologi Sastra sebagai alat analisa dan menggunakan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitiannya.

Hasil analisis yang sudah penulis lakukan adalah bahwa dalam puisi yang bergenre “kebanggaan” dalam antologi puisi “*Siqth al-Zind*” terdapat Tiga kategori Narsis, *pertama* Narsisisme Libidinal yang meliputi emosi, Rasa Cinta, cita-cita, keinginan yang kuat, dan hasrat seksual. *Kedua* Narsisisme Destruktif (bersifat Merusak) yang meliputi Ancaman, ejekan, kutukan, dan merasa tersaingi dengan kehadiran orang lain. *Ketiga* adalah Narsisisme Sehat yang meliputi optimisme, kemampuan, keyakinan, dan keberanian. Ketiga kategori Narsisisme tersebut merupakan bagian dari Karakter yang sudah penulis temukan pada beberapa bait syair dalam antologi puisi “*Siqth al-Zind*” yang bergenre kebanggaan.